

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode *Forward Chaining* dapat digunakan untuk menentukan penyakit pada tanaman semangka berdasarkan gejala-gejala yang dipilih oleh *user* dengan syarat sebagai berikut :

1. Hasil diagnosa yang dihasilkan oleh sistem sudah sesuai dengan diagnosa pakar.
2. Nilai keyakinan yang dihasilkan dari sistem ini sama dengan hasil perhitungan manual dengan menggunakan metode *Forward Chaining*.
3. Dari uji diagnosa penyakit yang telah dilakukan, keakuratan diagnosa antara sistem dengan pakar adalah 100% valid.
4. Output dari system ini hanya berupa 1 kemungkinan penyakit.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pembuatan sistem pakar ini untuk menambah, memperbaiki serta meningkatkan kualitas dari sistem pakar ini antara lain yaitu :

1. Penyelesaiain permasalahan sistem pakar hanya menggunakan metode *Forward Chaining* saja. Oleh karena itu dapat dikembangkan dengan membandingkannya dengan metode yang lain.
2. Pengetahuan dapat semakin diperkaya dengan penambahan data penyakit dan gejala untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pengguna.
3. Untuk pengembangan selanjutnya, peran pembuat sistem dan peran pakar dalam sistem sebaiknya dipisahkan. Hal tersebut penting karena penambahan, pengubahan, penghapusan data penyakit dan gejala beserta pengetahuannya adalah hak milik seorang pakar.
4. Penambahan informasi-informasi lain yang memuat informasi seputar tanaman semangka agar sajian informasi menjadi lebih lengkap, seperti cara merawat tanaman semangka yang baik, dan lain sebagainya.
5. Aplikasi ini bisa juga dikembangkan berbasis mobile.
6. Output dari sistem bisa di kembangkan menjadi beberapa macam penyakit